

Analisis Kinerja Portofolio Reksa Dana Campuran Versi Infovesta Dengan Metode Sharpe Method

Joelianti Dwi Supraptiningsih

STIE Pertiwi, Kota Bekasi, Jawa Barat, 17112, Indonesia

*Corresponding Author e-mail: Yuliantidwi6@gmail.com

Article History

Received: 21-10-2024 2

Revised: 5-11-2024

Published: 19-11-2024

Key Words:

Sharpe, Mutual Funds, Investment, Portfolio

Abstract: The objective of this study is to the analysis of performance portfolio mutual funds using method Sharpe in the periods of January 2017-Desember 2019. The research methodology use is qualitative method with the panel data type (time series and cross section) and the data sources are secondary data obtained from Infovesta. The sampling technique use is purposive sampling method with monthly data from January 2017 to December 2019. The data analysis technique used is the analysis of Sharpe methods. The results of this study shows that the calculation of Sharpe method Sucorinvest Flexi Fund has a better value than others mutual funds. Based on Sharpe Method the best performing balance funds, is Sucorinvest Flexi Fund and Shinhan Balance Fund during the periode of 2017-2019.

Kata Kunci:

Sharpe, Reksa Dana, Investasi, Portofolio

Abstrack: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja portofolio reksa dana menggunakan metode Sharpe periode Januari 2017-Desember 2019. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan tipe data panel (time series dan cross section) dan sumber datanya adalah data sekunder yang diperoleh dari Infovesta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling dengan data bulanan dari bulan Januari 2017 sampai dengan Desember 2019. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis metode Sharpe. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan Sharpe metode Sucorinvest Flexi Fund memiliki nilai yang lebih baik dibandingkan reksa dana lainnya. Berdasarkan Metode Sharpe reksa dana dengan kinerja terbaik adalah Sucorinvest Flexi Fund dan Shinhan Balance Fund selama periode 2017-2019.

Pendahuluan

Investasi dewasa ini telah menjadi suatu kebutuhan berarti bagi masyarakat modern, karena dengan berinvestasi berarti masyarakat mempersiapkan keuangan sehingga dapat membantu masa depan keuangan sendiri melalui perencanaan kebutuhan yang di sesuaikan dengan kemampuan saat ini. Perkembangan dan pertumbuhan pasar modal di Indonesia dapat dilihat melalui fluktuasi IHSG sebesar 6,119% pada tahun 1977 menjadi 6.282,13% pada 9 Agustus 2019, dengan jumlah investor sampai dengan akhir Desember 2019 mencapai 2,47 juta, dan jumlah emiten sebanyak 649 perusahaan yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia cukup fantastis. Terdapat beberapa instrument dalam pasar modal yaitu saham, obligasi dan derivatif (opsi, warrant, right dan reksa dana).

Reksa Dana saat ini di Indonesia mulai populer menjadi alternative bagi investor yang tidak memiliki banyak waktu untuk menghitung risiko atas investasi mereka. Dibandingkan dengan pilihan untuk berinvestasi langsung dalam bentuk saham, reksa dana lebih sederhana karena risiko yang diterima relative lebih kecil, serta biaya yang dibutuhkan cenderung sangat kecil. Ada 3 parameter yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja portofolio yang dikembangkan oleh William Sharpe, Michael Jensen dan Jack Treynor. Ketiga pengukuran kinerja tersebut mengkombinasikan risiko dan kinerja hasil yang dapat membantu investor dalam menganalisis return masa lalu untuk memprediksikan return dan risiko di masa yang akan datang. Metode yang pertama yaitu metode Sharpe, yang mendasarkan perhitungan pada konsep garis pasar modal (capital market line) dengan standar deviasinya. Semakin tinggi indeks Sharpe suatu portofolio disbanding portofolio lainnya, maka semakin baik kinerja portofolio tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja portofolio reksa dana campuran versi Infovesta pada periode Januari 2017 hingga Desember 2019. Pertama, kami akan mengevaluasi kinerja portofolio tersebut dengan menggunakan model Sharpe, yang memungkinkan kita untuk mengukur imbal hasil yang disesuaikan dengan risiko. Selanjutnya, kami akan membandingkan kinerja reksa dana campuran versi Infovesta selama periode yang sama dengan metode Sharpe. Melalui analisis ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang performa investasi dan tingkat risiko yang diambil dalam portofolio reksa dana campuran.

Kerangka Teoritis

1. Manajemen

Menurut Siswanto (2015 : 14) “Manajemen adalah seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan. Sedangkan tujuan manajemen adalah sesuatu yang ingin direalisasikan, yang menggambarkan cakupan tertentu dan menyarankan pengarahan kepada usaha seorang manajer.”

2. Pasar Modal

Pasar modal menurut Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta Lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.

3. Reksa Dana

Menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 pasal 1, ayat (27): “Reksadana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi”.

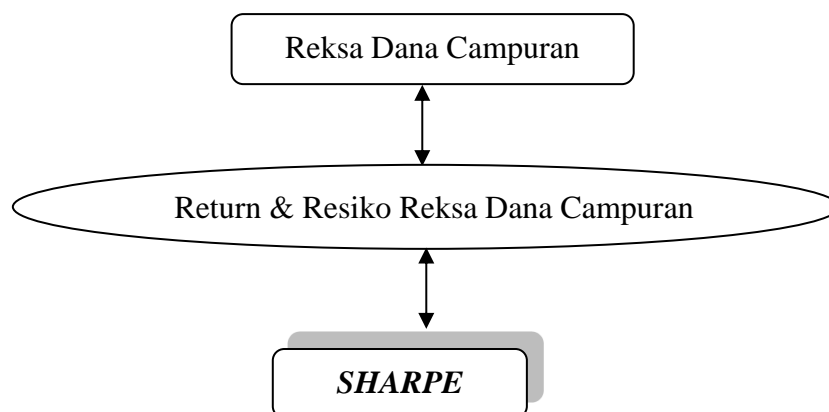
4. Portofolio

Menurut Husnan dan Pudjiastuty (2015 : 393) “Manajemen portofolio merupakan suatu proses bagaimana dana yang dipercayakan kepada manajer investasi dikelola. Arah perkembangannya nampaknya adalah bahwa operasi manajemen portofolio menjadi makin terkontrol, sesuai dengan pendapat bahwa Pasar Modal secara relatif dapat dikatakan efisien.”

5. Sharpe

Menurut Samsul (2015 : 429-430) “Kinerja mutual funds di masa datang dapat diprediksi dengan menggunakan dua ukuran yaitu expected rate of return dan predicted vairablity of risk yang di ekspresikan sebagai deviasi standar return.”

Kerangka Pemikiran



Metode Penelitian

Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, tujuan penulis menganalisis perbandingan kinerja portofolio Reksa Dana Campuran dengan menggunakan metode *Sharpe*. Pengambilan sample menggunakan *purposive sampling* dengan dana kelolaan terbesar sehingga terpilih 5 Reksa Dana Campuran, yaitu Shinhan Balance Fund, Sucorinvest Flexi Fund, HPAM PREMIUM 2, Star Balanced dan Capital Balanced Fund. Jenis penelitian ini secara deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Infovesta dengan data bulanan dari Januari 2017 – Desember 2019, data *benchmark* IBFI (Infovesta Balanced Fund Index), seta data BI Rate pada tahun 2017 – 2019.

Teknis Analisis Data

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian untuk mengetahui Kinerja Reksa Dana Campuran dengan metode *Sharpe*, *Treynor* dan *Jensen* yaitu :

1) Menghitung *Return* masing-masing reksa dana :

$$R_p = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

2) Menghitung Standar Deviasi dengan urutan sebagai berikut :

a) Menghitung varians

$$Var(R_p) = \frac{\sum [R_p - E(R_p)]^2}{n}$$

b) Menghitung Standar Deviasi

$$\sigma = \sqrt{Var(R_p)}$$

Dimana :

$Var(R_p)$: Nilai dari *Variance* reksa dana

σ : Nilai dari standar deviasi

R_p : *Return* aktual reksa dana

$E(R_p)$: Nilai *Expected return* reksa dana

n : Jumlah hari

3) Menghitung *Return* investasi bebas risiko

$$R_{RF} = \frac{\sum BI Rate}{\sum Periode}$$

4) Menghitung *return* pasar IBFI

$$R_M = \frac{IBFI_t - IBFI_{t-1}}{IBFI_{t-1}}$$

5) Menghitung beta portofolio dari reksa dana campuran

a) Menghitung *Covarians*

$$Cov(R_p, R_m) = \frac{\sum [R_p - E(R_p)] [R_m - E(R_m)]}{n}$$

b) Menghitung Beta portofolio

$$\beta = \frac{COV(R_p, R_m)}{\sigma_m^2}$$

6) Menghitung kinerja reksa dana dengan metode *Sharpe*

$$S_p = \frac{R_p - R_F}{\sigma_p}$$

Dimana :

S_p = indeks *Sharpe* portofolio

R_p = rata-rata *return* portofolio

R_F = rata-rata risk free rate

σ_p = standar deviasi return.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Perhitungan Kinerja Reksa Dana Campuran dengan Metode *Sharpe*

Berdasarkan perhitungan kinerja dengan metode *Sharpe* selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 menunjukkan kisaran minimal 0.0074 sampai dengan maksimal 0.7152, hal tersebut menunjukkan arti bahwa fluktuasi dari ke-5 (lima) Reksa Dana Campuran dan cenderung menjadikan hasil kinerja yang didapat sepenuhnya positif dari masing-masing Reksa Dana yaitu Reksa Dana Shinhan Balance Fund, Sucorinvest Flexi Fund, HPAM PREMIUM 2, Star Balanced dan Capital Balanced Fund.

Di tahun 2017 kinerja Reksa Dana Sucorinvest Flexi Fund memiliki kinerja paling baik dengan hasil perhitungan sebesar 0.7152 sedangkan Reksa Dana HPAM PREMIUM 2 memiliki kinerja terendah dengan hasil perhitungan 0.0074. Pada tahun 2018 kinerja Reksa Dana Capital Shinhan Balance Fund memiliki kinerja paling baik dengan hasil perhitungan 0.5258 sedangkan Reksa Dana HPAM PREMIUM 2 memiliki kinerja terendah sama seperti tahun 2017 dengan hasil perhitungan 0.0978. Dan tahun 2019 kinerja Reksa Dana Star Balanced memiliki kinerja paling baik dengan hasil perhitungan 0.4064 sedangkan Reksa Dana Sucorinvest Flexi Fund memiliki kinerja terendah dengan hasil perhitungan 0.0181.

Tabel 1. Kinerja Reksa Dana Campuran dengan Metode *Sharpe*

Tahun	<i>Outperform</i>	<i>Underperform</i>
2017	1 Reksa Dana Campuran	4 Reksa Dana Campuran
2018	5 Reksa Dana Campuran	-
2019	5 Reksa Dana Campuran	-

Sumber : Data diolah Penulis, 2020

Sama seperti indeks *Sharpe* di tahun 2017 hanya ada 1 Reksa Dana Campuran yang mampu memiliki kinerja diatas IBFI yaitu Sucorinvest Flexi Fund. Sedangkan di tahun 2018 dan tahun 2019 meningkat menjadi 5 Reksa Dana Campuran yaitu Shinhan Balance Fund, Sucorinvest Flexi Fund, HPAM PREMIUM 2, Star Balanced dan Capital Balanced Fund

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan mengenai kinerja Reksa Dana Campuran dengan menggunakan metode Sharpe, Treynor, dan Jensen. Pertama, pada tahun 2017, Reksa Dana Campuran yang menunjukkan kinerja terbaik berdasarkan metode Sharpe adalah Sucorinvest Flexi Fund dengan nilai Sharpe sebesar 0.7152. Pada tahun 2018, Reksa Dana Campuran Shinhan Balance Fund mencatatkan nilai Sharpe tertinggi sebesar 0.5258, dan pada tahun 2019, Reksa Dana Campuran Star Balanced meraih nilai Sharpe sebesar 0.4064. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa terdapat dua Reksa Dana, yaitu Sucorinvest Flexi Fund dan Shinhan Balance Fund, yang konsisten memiliki kinerja positif dan outperform selama periode penelitian menurut ketiga metode yang digunakan.

Saran yang dapat diberikan adalah, bagi investor, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan tolak ukur dalam berinvestasi di Reksa Dana Campuran. Bagi manajemen aset, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam evaluasi kinerja Reksa Dana Campuran untuk menghasilkan return yang lebih optimal. Terakhir, bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan mendorong penggunaan metode

perhitungan kinerja Reksa Dana lainnya, seperti metode M^2 dan Treynor, serta menambah jenis manajemen aset untuk perbandingan dengan penelitian yang telah ada.

Referensi

- Arifin, Rois. dan Helmi Muhammad. 2016. Pengantar Manajemen. Penerbit Empatdua. Malang.
- Bodie. Kane. Marcus. 2019. Dasar-Dasar Investasi. Penerbit Salemba Empat. Jakarta. Edisi Sembilan.
- Feriyanto, Andri. dan Endang Shyta Triana. 2015. Pengantar Manajemen (3 in 1). Penerbit MEDIATERA. Kebumen.
- Hartono, Jogiyo. 2015. Teori Portofolio dan Analisa Investasi. Penerbit FE dan Bisnis UGM. Yogyakarta. Edisi Sebelas.
- Husnan, Suad. dan Enny Pudjiastuti. 2015. Teori Portofolio & Analisis Sekuritas. Penerbit UPP STIM YKPN. Yogyakarta. Edisi Lima.
- Paranita, Cana. Moch Dzulkrirom AR. Raden Rustam Hidayat. 2015. Analisis Kinerja Investasi Dalam Reksadana Saham (Equity Funds) Dengan Metode Sharpe dan Treynor. Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya Malang.
- Pratomo, Eko Priyo, Ubaidillah Nugraha. 2005. Reksa Dana Solusi Perencanaan Investasi di Era Modern. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Putri, Diah Tri Handayani. dan Saparila Worokinasih. 2018. Analisis Kinerja Investasi Reksa Dana Syariah di Indonesia Dengan Metode Sharpe, Tryenor dan Jensen (Studi Pada Reksa Dana Saham Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan). Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya Malang.
- Salamun, Suyono. dan Isworo F.X. 2013. Manajemen Keuangan Investasi dan Pembiayaan. Penerbit IFM Publishing. Jakarta
- Samsul, Mohammad. 2015. Pasar Modal dan Manajemen Portofolio. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Sarinah. dan Mardelena. 2017. Pengantar Manajemen. Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA). Yogyakarta. Cetakan Pertama.
- Simatupang, Mangasa. 2010. Lembaga Keuangan, Pasar Modal, dan Lembaga Keuangan Lainnya. Penerbit Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Siswanto. 2015. Pengantar Manajemen. Penerbit PT Bumi Aksara. Jakarta
- Sugiarto. 2017. Metodologi Penelitian Bisnis. Penerbit ANDI. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Tandelilin, Eduardus. 2017. Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi, Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Ukhriyawati, Catur Fatchu. 2017. Kinerja Reksadana Pendapatan Tetap Dengan Menggunakan Metode Sharpe, Treynor, Dan Jensen. Universitas Riau Kepulauan Batam. Kota Batam.
- Undang-Undang Pasar Modal nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal pasal 1, ayat (27)
- Widoatmodjo, Sawidji. 2015. Pengetahuan Pasar Modal. Penerbit PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Yudawanto, Alvis. Raden Rustam Hidayat. Sri Sulasmiyati. 2017. Analisis Kinerja Reksa Dana Pendapatan Tetap Dengan Metode Sharpe, Treynor dan Jensen. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
- Yusuf, Muri. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan. Penerbit Prenadamedia Group. Jakarta. Edisi Pertama.
- Zulfikar. 2016. Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika. Penerbit Budi Utama. Yogyakarta.